

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sebuah Restoran bernama *Bistrot du Potager* yang ada di kota Lyon, Perancis. Restoran ini memiliki 2 cabang di kota yang sama yaitu di daerah *Gerland* dan *Stalingrad*. Peneliti bersama seorang 14 mahasiswa lain dari Indonesia melakukan magang atau praktik kerja lingkungan disana dalam jangka waktu yang berbeda. Restoran ini memiliki area yang cukup luas yang bisa menampung pengunjung 50 sampai dengan 130 orang setiap operasional dengan jumlah total karyawan 10 orang. Makanan yang disajikan juga bervariasi dengan gaya khas Perancis. Menu yang ada di restoran ini memiliki konsep berbagi atau yang disebut *Partager*. Menu di restoran ini juga unik karena ada menu harian dimana menu dapat berubah-ubah setiap harinya. Dan ada menu handal yang juga berubah seminggu sekali. Restoran ini juga menjual minuman beralkohol dan anggur. Setiap harinya, restoran ini rata-rata memiliki banyak pengunjung yang makan di setiap cabangnya.

Bistrot Du Potager dapat berjalan dengan adanya 2 juru masak, 2 peserta magang di yang berada di dapur, 1 orang tukang cuci piring, dan 1 kepala koki. Sedangkan untuk bagian pelayan terdapat 1 orang manajer restoran, 2 orang bartender sekaligus pramusaji dan dibantu juga oleh 1-2 peserta magang. Peneliti adalah juga seorang peserta magang di bidang servis. Restoran ini buka di antara jam 12 siang hingga jam 2 siang, dan buka kembali jam 7:30 malam hingga jam 11:30 malam.

Di lain sisi, peneliti juga melakukan penelitian di Hotel Sofitel *Arc de Triomphe* yang berlokasi di Paris. Hotel ini adalah hotel berbintang 5 yang terletak di lokasi yang sangat strategis di kota Paris. Sedangkan Hotel Sofitel *La Défense* juga hotel berbintang 5 dan terletak di kota Paris. Yang membedakan kedua hotel ini adalah peruntukannya. Sofitel *Arc de Triomphe* lebih menasar pasar hiburan dan Sofitel *La Défense* lebih menasar kelas bisnis.

4.2 TEMUAN DI LAPANGAN

Bedasarkan hasil wawancara kepada manajer restoran yang telah memiliki pengalaman dibidang ini selama 17 tahun, teman kerja yang juga peserta magang, pengamatan dan dialami peneliti selama kurang lebih 4 bulan dapat ditemukan bahwa bahasa itu sangatlah penting. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada manajer restoran yang mengatakan bahwa “jika anak magang yang diharapkan adalah yang sudah lancar berbahasa Prancis. Akan lebih mudah untuk diajarkan dan diarahkan daripada yang tidak lancar berbicara bahasa Prancis.” Karena sebagai pelayan restoran kita harus dapat berbicara dengan lancar bahasa Prancis kepada tamu untuk menjelaskan makanan misalnya. Berkomunikasi dengan orang dapur untuk mendapatkan makanan dan diantar ke tamu atau semua permintaan tamu harus dipenuhi agar operasional tersebut menjadi lancar. Setelah itu untuk apa yang harus dilakukan dan lain-lain dapat dilatih sesuai lama kita bekerja.

Keunikan juga terjadi di negara ini, berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, jika kita dapat berbahasa Prancis lancar akan lebih dihargai dibanding kita yang tidak bisa berbahasa Prancis. Contohnya ketika peneliti melakukan kesalahan di awal-awal melakukan magang, peneliti dan peserta magang lainnya merasakan bahwa mereka dimarahi terus menerus. Setelah beberapa bulan dan sudah mulai lancar berbahasa Prancis, jika melakukan kesalahan tidak dimarahi dan hanya diberikan saran. Masih banyak yang belum dapat berbahasa Inggris dengan baik. Walaupun berada di Paris, mereka lebih mengutamakan bahasa Prancis dibanding Inggris.

Bedasarkan beberapa pengamatan, wawancara, dan pengalaman peneliti itu sendiri, peneliti juga mendapat beberapa metode atau cara untuk mempelajari bahasa agar komunikasi menjadi lebih lancar dan juga kemampuan setiap manusia berbeda-beda sehingga lama waktu untuk menguasai sebuah bahasa juga pasti tidak sama.

4.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.3.1 Hasil Wawancara

Hasil wawancara mendalam dengan para narasumber akan dijabarkan dalam tabel-tabel dibawah dengan mendapatkan data tentang persiapan bahasa sebelum magang, pentingnya komunikasi, gangguan komunikasi, penyebab gangguan komunikasi, dalam berapa bulan dapat berkomunikasi dengan lancar dan juga tingkat kemampuan bahasa Prancis setelah melakukan program magang.

Tabel 4.3.1 tanggapan wawancara persiapan Bahasa Prancis

Apakah anda sudah mempersiapkan bahasa Prancis sebelum pergi ke Prancis untuk melakukan magang?

Narasumber 1	Sudah dipersiapkan dari kampus
Narasumber 2	Sudah
Narasumber 3	Sudah belajar ketika di kampus
Narasumber 4	Sudah
Narasumber 5	Sudah belajar di kampus
Narasumber 6	Sudah belajar di kampus dan belajar di IFI
Narasumber 7	Sudah belajar
Narasumber 8	Sudah dipersiapkan sebelum pergi dengan melihat youtube
Narasumber 9	Sudah belajar dari kampus
Narasumber 10	Sudah belajar dari IFI
Narasumber 11	Sudah belajar
Narasumber 12	Sudah bisa sejak sebelum masuk ke kampus dan selalu belajar dari kamus
Narasumber 13	Sudah mempersiapkan dengan menonton video dari Youtube
Narasumber 14	Sudah belajar

Tabel 4.3.2 Tanggapan wawancara komunikasi penting
Apakah komunikasi itu penting selama melakukan magang?

Narasumber 1	Menurut saya itu penting
Narasumber 2	Penting
Narasumber 3	Penting karena akan terpakai selama di Prancis
Narasumber 4	Penting digunakan selama magang
Narasumber 5	Penting sekali
Narasumber 6	Sangat penting
Narasumber 7	Penting komunikasi itu karena dapat berguna untuk berkomunikasi selama disana
Narasumber 8	Penting menurut saya
Narasumber 9	Berguna untuk pekerjaan selama disana
Narasumber 10	Sangat berguna ketika bekerja
Narasumber 11	Sangat penting saat komunikasi disana
Narasumber 12	Penting ketika sedang bekerja
Narasumber 13	Sangat penting
Narasumber 14	Penting sekali

Tabel 4.3.3 Tanggapan wawancara penguasaan bahasa
Setujukah bahwa penguasaan bahasa Prancis diperlukan sebelum melakukan magang?

Narasumber 1	Setuju
Narasumber 2	Sangat setuju

Narasumber 3	Setuju
Narasumber 4	Sangat setuju karena berguna
Narasumber 5	Setuju sekali
Narasumber 6	Setuju diperlukan
Narasumber 7	Setuju bahwa bahasa Prancis diperlukan persiapan
Narasumber 8	Setuju
Narasumber 9	Sangat setuju
Narasumber 10	Setuju
Narasumber 11	Sangat setuju
Narasumber 12	Setuju
Narasumber 13	Setuju
Narasumber 14	Setuju

Tabel 4.3.4 Tanggapan wawancara gangguan komunikasi
 Selama magang di Prancis, apakah ada mengalami gangguan komunikasi dengan pegawai lain?

Narasumber 1	Saya merasakan ada gangguan ketika berkomunikasi di awal kerja
Narasumber 2	Ada ketika di awal kerja
Narasumber 3	Ada
Narasumber 4	Gangguan ketika baru pertama kerja
Narasumber 5	Ada ketika di awal kerja
Narasumber 6	Ada gangguan terhadap masyarakat dan pegawai lainnya
Narasumber 7	Iya ada gangguan
Narasumber 8	Gangguan komunikasi terhadap rekan kerja

Narasumber 9	Iya
Narasumber 10	Iya ada gangguan
Narasumber 11	Iya ketika di awal kerja
Narasumber 12	Iya ada
Narasumber 13	Ada gangguan
Narasumber 14	Iya komunikasi ada gangguan

Tabel 4.3.5 tanggapan wawancara penyebab gangguan kalau begitu, tolong jelaskan apa penyebab gangguan tersebut?

Narasumber 1	Kurang fasihnya berbahasa
Narasumber 2	Takut salah tata bahasa ketika bertemu penutur bahasa asli
Narasumber 3	Saya tidak menguasai bahasa Prancis dengan baik, dan beberapa pegawai tidak mengerti bahasa Inggris
Narasumber 4	Masalah di pengucapan
Narasumber 5	Kurangnya persiapan bahasa Prancis sebelum pergi ke tempat magang
Narasumber 6	Aksen asli dengan aksen pengajar ada perbedaan, sehingga saya sering tidak mengerti kata-kata yang sebenarnya sudah saya pelajari. Lalu orang asli Perancis berbicara dengan sangat cepat, sehingga banyak sekali gagal komunikasi yang terjadi karena salah menangkap arti bahasa.
Narasumber 7	Keterbatasan komunikasi ketika awal kerja dengan staff hotel yang tidak dapat berbahasa Inggris
Narasumber 8	Sulit memahami bahasa Prancis ketika sedang bekerja karena berbicara dengan cepat
Narasumber 9	Banyak kosakata yang belum dipelajari

Narasumber 10	Berbicara terlalu cepat
Narasumber 11	Perbedaan bahasa dalam komunikasi seperti dialek local dan sebagainya
Narasumber 12	Penyampaian pesanan dari koki kepada karyawan
Narasumber 13	Kurang memahami pembicaraan yang cepat dari karyawan lainnya.
Narasumber 14	Pada awalnya saya sulit untuk mengerti percakapan dalam bahasa Prancis walaupun sudah mengambil kursus bahasa Prancis, saya sulit memahami perintah dan arahan yang ditujukan kepada saya.

Tabel 4.3.6 Tanggapan wawancara penjelasan gangguan komunikasi

Bisa dijelaskan bagaimana gangguan komunikasi tersebut sangat berpengaruh terhadap operasional restoran dan hotel.

Narasumber 1	Pekerjaan menjadi kurang efektif dan rawan terjadi kesalahan komunikasi dan salah paham
Narasumber 2	Akibatnya menjadi tidak ada komunikasi terhadap tamu
Narasumber 3	Sering salah melakukan order
Narasumber 4	Mengganggu efisiensi dan efektivitas operasional
Narasumber 5	Karena tidak paham bahasa Prancis dengan baik, saya jadi ditempatkan di area belakang dimana tidak dapat berkomunikasi dengan tamu selama berbulan-bulan. Manajer hotel mengharapkan saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan benar. Di kota Paris bahasa Inggris mereka sangat kurang
Narasumber 6	Walaupun tidak pernah menimbulkan kesalahpahaman yang besar, tetapi karena gangguan ini saya jadi tidak dapat berkomunikasi dengan masyarakat dan hanya

	dapat membahas tentang pekerjaan. Dan ketika operasional sedang padat, saya tidak dapat langsung melakukan yang rekan kerja instruksikan karena saya tidak paham.
Narasumber 7	Kesalahpahaman yang menyebabkan terhambatnya efisiensi kerja
Narasumber 8	Gangguan komunikasi dapat menghambat proses kerja
Narasumber 9	Sulitnya penyampaian informasi yang memperlambat proses operasional
Narasumber 10	Jadi berbenturan semuanya
Narasumber 11	Sangat berpengaruh, karena dapat mengurangi tingkat efektif kerja dan lain hal
Narasumber 12	Karena dapat menjadi salah kaprah dalam pemahaman dari anak magang
Narasumber 13	Jadi terlambat atau terkesan lambat karena kita harus mentranslate di dalam hati
Narasumber 14	Saya salah memahami maksud yang di arahkan dan di perintahkan kepada saya sehingga selama service berjalan saya mengalami beberapa kesalahan seperti mengantar makanan ke maha yang salah. Selain itu saya tidak dapat berkomunikasi dengan tamu karena saya tidak memahami apa yang diinginkan oleh tamu.

Tabel 4.3.7 Tanggapan wawancara perkembangan bahasa

Setelah berapa bulan anda dapat berkomunikasi dengan lancar di tempat magang atau selama operasional? Bisa diceritakan secara singkat mulai dari bulan 1,2,3 selama di tempat magang tentang perkembangan bahasa Prancis hingga lancar berbahasa Prancis?

Narasumber 1	4 bulan, awalnya saat datang saya seperti balita yang hanya dapat berbicara beberapa kata saja dikarenakan perbedaan yang ada. Namun karena lingkungan dan kondisi yang membuat kita wajin berbahasa Prancis, pelan-
--------------	--

	<p>pelan saya belajar banyak kata dan kalimat baru. Hingga akhirnya kata-kata yang ingin diucapkan mengalir begitu saja.</p>
Narasumber 2	<p>3 bulan, dicoba terus jangan takut salah hingga bisa</p>
Narasumber 3	<p>3 bulan, bulan pertama belajar beradaptasi dengan akses dan beberapa kata baru. Bulan kedua mulai membiasakan diri untuk berbicara dengan bahasa Prancis lebih sering, bulan ketiga sudah dapat terbiasa berbahasa Prancis</p>
Narasumber 4	<p>3 bulan, bulan pertama hanya dapat terdiam, lalu bulan kedua sudah dapat mengerti bahasa Prancis. Bulan ketiga sudah dapat berbicara dan menjawab dalam bahasa Prancis</p>
Narasumber 5	<p>4 bulan, setiap hari saya belajar dengan membaca koran gratis yang saya dapatkan di kereta bawah tanah setelah pulang kerja. Membaca minimal 1 artikel perhari untuk memperkaya kosakata. Saya juga belajar dengan menonton video berbahasa Prancis.</p>
Narasumber 6	<p>4 bulan, karena saya bekerja di hotel berbintang, dimana pekerjaannya juga level internasional sehingga bahasa yang lebih sering digunakan adalah yang berbahasa Inggris. Mereka berusaha berkomunikasi dengan bahasa Inggris agar saya dapat mengerti. Hanya saja dibulan terakhir saya magang, mereka mengajarkan bahasa Prancis kepada saya</p>
Narasumber 7	<p>2 bulan, 1 bulan pertama saya selalu bekerja dengan staff yang berbahasa Inggris, Bulan ke 2 bekerja dengan karyawan yang kurang berbahasa Inggris sehingga saya mulai belajar bahasa Prancis. Sering pergi bersama manajer dan karyawan lain yang membuat bahasa Prancis saya berkembang</p>
Narasumber 8	<p>2 bulan, awal kerja berkomunikasi dengan bahasa Inggris dicampur dengan bahasa Prancis. Tapi semakin lama semakin menggunakan bahasa Prancis</p>

Narasumber 9	3 bulan, bulan 1 banyak yang tidak dimengerti apa yang mereka bicarakan. Bulan 2 sudah mulai dapat berbicara dengan rekan kerja. Bulan ke 3 sudah dapat berbicara dan melayani tamu
Narasumber 10	3 bulan, lebih sering bercakap-cakap dengan bahasa Prancis. Dilatih hingga menjadi fasih.
Narasumber 11	1 bulan, awalnya hanya mempersiapkan diri sejauh tingkatan a1-1 pada tahun 2015, hingga dalam 3 minggu ditingkatkan menjadi setara A2 atau di atasnya. Setiap hari belajar dari kamus dan mencoba berkomunikasi dengan masyarakat. Terus berlatih melalui video di Youtube dan film-film hingga menjadi lancar berbahasa Prancis
Narasumber 12	2 bulan, bulan 1 masih kaku bicaranya. Bulan 2 masih terlihat sedikit kaku tapi sudah cukup paham apa yang dibicarakan. Bulan ke 3 sudah lancar berbahasa
Narasumber 13	3 bulan, bulan 1 tidak mengerti sama sekali apa yang dibicarakan. Bulan 2-3 sudah mulai mengerti apa yang dibicarakan
Narasumber 14	2 bulan, bulan pertama saya hanya di arahkan untuk mengantar makanan sehingga saya bisa menghafal flow restoran dan hanya mengamati bagaimana proses service dan apa saja yang diminta oleh tamu. Setelah itu di bulan kedua saya mulai mengerti bahasa Prancis dan dapat berkomunikasi secara perlahan dengan tamu sehingga saya diizinkan untuk mengambil pesanan minuman atau dessert, di bulan ketiga saya sudah dapat menjalankan service seperti karyawan pada umumnya.

Tabel 4.3.8 Tanggapan wawancara tingkat kemampuan bahasa
Setelah melakukan magang di Prancis, seperti apa tingkat
kemampuan bahasa Prancis anda sekarang?

Narasumber 1	Cukup untuk kegiatan sehari-hari namun masih belum bisa dikatakan mahir
--------------	---

Narasumber 2	Lumayan untuk sehari-hari
Narasumber 3	Dapat mengerti 50%, dapat mengerti 40% lebih baik dari sebelum melakukan magang di Prancis
Narasumber 4	Lebih mampu berkomunikasi dengan bahasa Prancis yang informal
Narasumber 5	Bisa berbicara kasual, tetapi bahasa untuk yang resmi masih belum bisa
Narasumber 6	Walaupun tidak signifikan peningkatannya, saya merasa ketika belajar di kelas Prancis, saya tidak dapat menangkap dengan cepat. Kemudian karena sudah tinggal di Paris beberapa bulan, yang saya pelajari bukan hanya bahasa baku tetapi juga bahasa gaul atau singkatan yang dipakai sehari-hari
Narasumber 7	Lancar untuk komunikasi tanpa hambatan dengan tamu Perancis di tempat magang baru
Narasumber 8	Lumayan lancar
Narasumber 9	Cukup baik
Narasumber 10	Lumayan bagus jika berbicara. Tetapi kurang lancar menulis
Narasumber 11	Bisa dikatakan mahir
Narasumber 12	Cukup baik
Narasumber 13	Cukup lancar untuk bahasa sehari-hari. Tetapi tidak terlalu menguasai
Narasumber 14	Kemampuan bahasa Prancis saya mengkat sangat jauh, dari segi mendengarkan saya dapat mendengarkan percakapan dengan baik serta memahami isi percakapan. Selain itu saya juga dapat berkomunikasi dengan orang Prancis bukan hanya di restoran tapi di luar restoran dan kebutuhan untuk aktivitas sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan Claire, diungkapkan bahwa jika ingin memahami sebuah bahasa dengan sangat cepat, maka yang dilakukan adalah tinggal di negara yang ingin dipelajari seperti yang kami sedang lakukan sekarang. Dia juga mengungkapkan bahwa Dia pernah tinggal di kota London selama 3 bulan untuk belajar bahasa Inggris. Dan hasilnya bahasa Inggrisnya menjadi cukup baik dan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Menurutnya, lebih baik jika menerima seorang peserta magang yang sudah sangat mengerti bahasa Prancis karena akan lebih mudah untuk mengajari dan mudah untuk menyesuaikan diri.

Menurut saya secara peneliti, saya mengalami kendala yang cukup parah ketika awal saya bekerja. Saya cukup kesulitan berkomunikasi dengan rekan kerja karena kurangnya persiapan bahasa Prancis. Saya tidak mengerti apa yang mereka bicarakan. Mereka berbicara dengan sangat cepat sehingga saya sulit mengerti apa yang mereka bilang. Ditambah restoran tidak pernah sepi sehingga saya harus bergerak cepat. Karena saya sulit mendengar apa yang dikatakan, saya sering melakukan kesalahan dalam mengantarkan makanan. Hal itu membuat saya dimarahi oleh manajer restoran. Tetapi saya tetap diajari bahasa Prancis dengan baik. Bulan ke 2 saya sudah mulai mengerti apa yang mereka katakan. Bulan ke 3 saya sudah mulai berbicara bahasa Prancis dengan mereka. Sekitar 4 bulan saya baru dapat lancar berkomunikasi dengan rekan kerja dan lancar secara operasional restoran.

4.3.2 Pembahasan

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam kepada 14 narasumber dan 1 orang manajer restoran, didapatkan bahwa masalah komunikasi dapat mempengaruhi kelancaran operasional restoran. Dari 14 narasumber peserta magang, semua setuju jika masalah komunikasi dalam bentuk bahasa dapat mempengaruhi kelancaran operasional restoran. Walaupun 14 narasumber tersebut juga sudah melakukan persiapan bahasa Prancis, tetap mereka mengalami gangguan tersebut. Gangguan itu dapat berupa salah melakukan order, salah mengantarkan makanan, tidak tanggap saat disuruh oleh rekan kerja dan sebagainya. Dari 14 narasumber, tidak

lancarnya sebuah komunikasi yang terjadi disana disebabkan oleh kurang fasihnya bahasa Prancis. Dari 14 narasumber yang di wawancara, 11 diantaranya tidak fasih berbahasa Prancis. Sehingga mereka sama sekali tidak mengerti apa yang mereka katakan. 3 sisanya sudah mengerti bahasa Prancis, hanya saja mereka mendapatkan adanya perbedaan dialek atau aksen serta gaya bicara yang jauh lebih cepat. Hal itu mengakibatkan semua peserta harus menyesuaikan diri agar menjadi lancar. Akibat dari gangguan komunikasi yang menyebabkan operasional menjadi tidak lancar adalah menjadi kurang efektif dan tidak efisien. Hal itu disebabkan adanya yang tertunda selama operasional berlangsung. Berdasarkan 14 narasumber, ada 13 orang yang berkata menjadi tidak efektif dan cenderung membuat operasional menjadi lambat. Dan 1 orang sisanya tidak diizinkan mengikuti operasional karena takut mengganggu operasional. Hal itu membuat 1 peserta magang ini menjadi tidak belajar sebagaimana mestinya.

Masalah komunikasi tersebut dapat teratasi dengan cara belajar bahasa Prancis hingga menjadi lancar. Hal itu sudah pasti akan terjadi karena adanya penyesuaian dan pembelajaran secara otodidak dengan media cetak, televisi, dan musik. Namun, kemampuan setiap individu dalam mempelajari bahasa berbeda-beda. Dari 14 narasumber, ada 3 orang yang lancar berkomunikasi dengan bahasa Prancis setelah 4 bulan. 6 narasumber 3 bulan, 4 narasumber dalam waktu 2 bulan. Dan hanya 1 peserta yang sudah dapat berbicara dengan lancar dalam waktu 1 bulan. Seluruh peserta magang mengalami masa kesulitan dan penyesuaian diri saat bulan pertama. 13 narasumber sudah dapat paham dan mendengar bahasa Prancis dengan jelas dalam bulan kedua. Pada bulan ke tiga ada 9 narasumber yang belum lancar berkomunikasi. Pada bulan ke 4 hanya tinggal 3 narasumber yang belum lancar bahasa Prancis.

Metodologi yang digunakan dalam mempelajari bahasa Prancis lebih kepada praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dikuatkan dengan hasil wawancara mendalam kepada 14 narasumber. Dari 14 narasumber ternyata ada 12 narasumber yang menggunakan metodologi otodidak dengan

berusaha berlatih berbicara dengan rekan kerja dan penduduk sekitar. Dengan sering berinteraksi dapat meningkatkan kosakata dan terbiasa dengan dialek atau logat mereka. 1 narasumber didapat belajar bahasa Prancis dengan cara membaca artikel dari koran, dan satu narasumber lain belajar dari membaca kamus, menonton video dari Youtube dan mendengarkan musik. Setelah melakukan magang di Prancis, 14 narasumber merasa bahasa Prancis mereka meningkat jauh. Mereka 12 narasumber merasa sudah mampu untuk berbicara informal dan 2 sisanya merasa sudah mahir berbahasa Prancis.

Hasil dari wawancara dan pengamatan dari peneliti selama ini, didapatkan bahwa sebenarnya semua peserta sudah melakukan persiapan dan belajar bahasa Prancis sebelum pergi ke Prancis. Tetapi karena kurangnya kosakata dan perbedaan aksen antara penutur asli Prancis dan pengajar di Indonesia menyebabkan semua peserta magang tidak langsung dapat berkomunikasi dengan lancar. Banyak metode yang digunakan setiap peserta magang untuk belajar bahasa Prancis agar dapat berkomunikasi dengan lancar. Pertama dengan berusaha mencari bahan bacaan seperti buku dan koran, mendengarkan musik, bahkan menonton televisi dengan bahasa Prancis atau yang ingin dipelajari. Kedua dengan membiasakan diri untuk mengerti dan memahami bahasa dipelajari selama bekerja atau dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa kemampuan setiap manusia itu berbeda-beda, terutama dalam hal bahasa. Semua tergantung dari diri kita masing-masing. Ada yang memang sangat berminat untuk belajar bahasa tersebut, ada juga yang tidak terlalu berminat. Hal itu yang membuat seseorang menjadi lambat atau cepat dalam belajar bahasa. Seperti yang dikatakan oleh manajer restoran dapat berbahasa Inggris dalam 3 bulan. Saya sebagai peneliti juga cukup merasakan sekarang Bahasa Prancis saya mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah 4 bulan disini. Lama waktu belajar itu yang mempengaruhi kelancaran sebuah bahasa. Karena

pada dasarnya bahasa itu harus sering dilatih berbicara agar bisa diingat dan semakin dimengerti.

Kurang lancarnya Bahasa Perancis juga dapat mengganggu kelancaran operasional sebuah restoran tersebut. Karena dapat dilihat jika seorang pramusaji tidak lancar berbahasa Prancis, maka pertama pramusaji tersebut akan tidak paham apa yang tamu inginkan, tidak bisa menjelaskan makanan-makanan. Sedangkan menu yang tertera sangat sering berganti di restoran ini. Otomatis pramusaji yang tidak dapat lancar berbahasa Prancis tidak dapat mengambil orderan secara benar bahkan menerima tamu. Alangkah baiknya jika kita paham semua itu agar tidak mengganggu operasional yang ada bahkan membantu.

Bahasa Prancis semua peserta magang dapat dikatakan lancar setelah peserta magang rata-rata memasuki 3-4 bulan dimana mereka telah paham bahasa-bahasa yang setiap hari dikatakan dalam restoran dan juga sudah mengetahui langkah-langkah yang terjadi selama beroperasi. Setelah masa penyesuaian sambil belajar tersebut, baru anak magang ini bisa mengikuti operasional restoran. Tetapi, jangka waktu anak magang di restoran ini hanya berjangka 6 bulan saja. Jadi jarak dari setelah penyesuaian dan belajar itu hanya bersisa waktu sedikit. Bahasa yang mereka pelajari juga sebenarnya belum sepenuhnya baik. Masih ditemukan beberapa kendala dalam berbahasa Perancis hingga mereka selesai program magang.